

**Menjunjung Buddha Dharma untuk Mendorong
Perdamaian Dunia,
Memberikan Manfaat Kepada Semua Makhluk Hidup
dengan Welas Asih,
Mewujudkan Tanah Suci Jiwa Manusia dengan
Pencerahan
(Bagian 4)**

Acara Pertemuan Umat Buddhis Sedunia di Hong Kong, 23 Juni 2014

Orang-orang di dunia setiap hari terikat oleh keakuannya sendiri, berfokus pada diri sendiri, tidak mendengarkan nasihat orang lain, menganggap dirinya benar, dan pemikirannya berpusat pada keakuannya. Berapa banyak jalan yang telah kita lalui dalam hidup, berapa banyak penderitaan yang kita alami, dan berapa banyak dosa yang kita tanggung, semuanya disebabkan oleh kebiasaan buruk karena ketidaktahuan. Orang yang memiliki berkah sedang menikmati berkah, tetapi mereka lupa untuk menciptakan berkah. Ketika menghadapi kemunduran dan kegagalan, lalu menyalahkan langit dan

orang-orang. Yang menjebakanya adalah jebakan yang dibuat oleh dirinya sendiri, terjerumus ke dalamnya dengan kehendak sendiri, dan merasakan kesedihan yang menyakitkan. Sebagai manusia, kita harus mengangkat kepala dan melihat alam semesta, pikirkan tentang tingkat kesadaran spiritual sejati, itu adalah tingkat kesadaran spiritual Bodhisattva. Tidak peduli dengan segala hal kecil di dunia, melepaskan ego pribadi dan mengutamakan kepentingan universal. Menggunakan tingkat kesadaran spiritual Bodhisattva yang mulia untuk menyelamatkan semua makhluk dan membuat dunia penuh dengan sinar mentari dan welas asih. Ini barulah ajaran Buddha Dharma yang benar-benar perlu dipelajari oleh orang-orang di dunia.

Kesadaran perlindungan diri orang-orang zaman sekarang tercampur dengan keegoisan. Jika ada keegoisan maka akan timbul keinginan egois. Tak seorang pun yang bersedia untuk menanggung jawab. Semua orang menolak untuk bertanggung jawab. Nafsu keinginan seseorang

akan menyebabkan banyak karma buruk. Praktisi Buddhis harus membantu orang lain dengan sepenuh hati. Hanya tahu membina diri sendiri dan tidak menyelamatkan orang lain, maka akan menyakiti orang lain dan juga menyakiti diri sendiri. Oleh karena itu, praktisi Buddhis harus menyelamatkan diri sendiri dan orang lain. Ketika melihat orang lain dalam kesulitan, harus berusaha sekeras mungkin untuk membantu orang lain. Praktisi Buddhis adalah tidak mementingkan diri sendiri dan memiliki kebijaksanaan.

Oleh karena itu, banyak orang yang tidak memahami, menutup-nutupi kesalahan anak dan anaknya menjadi sangat egois ketika dia besar nanti, dia malah akan menindas orang tuanya. Ini adalah balasan karma dalam hidup. Seorang pendengar berkata kepada Master: "Anak saya baru berusia empat tahun, dan dia bisa mengutuk kata-kata kotor." Saya berkata kepadanya: "Saat kalian bertengkar di depan anak, kalian bahkan tidak tahu harus berkata apa. Anak dipengaruhi oleh apa yang dia dengar

dan lihat, dan seiring berjalannya waktu, dia pasti akan mengatakan kata-kata kotor." Ini adalah Hukum Karma. Berharap semua orang memahami sebab dan akibat. Jangan pernah menanam benih sebab, maka selamanya tidak akan menerima balasan karma buruk.

Segala macam gunung, sungai, bumi, matahari, bulan dan bintang di alam semesta, hingga segala sesuatu di dunia, hewan, tumbuhan dan tubuh manusia, semuanya mempunyai rupa. Pemikiran manusia, prinsip, urusan manusia, perasaan suka, marah, sedih, dan bahagia, semuanya tidak memiliki rupa. Segala sesuatu yang memiliki rupa dan tidak memiliki rupa terbentuk dari perpaduan sebab dan musabab, terjadi karena sebab dan musabab, tidak mempunyai wujud nyata. Apakah kalian memiliki wujud nyata ketika tertawa? Suara tertawa tidak bisa ditangkap atau disentuh, hanya bisa didengar. Jodoh nidana tidak memiliki substansi wujud nyata, maka adalah kekosongan. Apakah ada wujud nyata ketika kalian sedang memikirkan masalah? Juga tidak ada. Pemikiran adalah hal

yang tidak terlihat dan tidak bisa disentuh, semua ini adalah sifat kekosongan. Ketika Guan Shi Yin Pu Sa sedang mempraktikkan kekosongan Prajna, ia mengamati bahwa panca skhanda (lima kelompok unsur kehidupan) semuanya adalah kosong dan ilusi. Maka itu disebut panca skhanda adalah kosong. Rupa, perasaan, pikiran, tindakan dan kesadaran adalah unsur kosong. Berwujud dan tidak berwujud adalah rupa menjadi kekosongan.

Ajaran Buddha Dharma membuat orang tercerahkan. Banyak orang mengatakan bahwa mempelajari ajaran Buddha Dharma adalah untuk pergi ke Surga. Sebenarnya, mempelajari ajaran Buddha Dharma juga untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi saat itu. Jika Bodhisattva tidak dapat membantu orang menyelesaikan kerisauan dan penderitaan di dunia, mengapa Sang Buddha menyebarkan agama Buddha? Mengapa Guan Shi Yin Pu Sa, Jigong Pu Sa, dan para Bodhisattva lainnya datang ke dunia untuk menyelamatkan manusia? Menyelamatkan orang berarti menyelamatkan hatinya.

Ajaran Buddha Dharma adalah hukum dunia, merupakan metode kebijaksanaan terbaik untuk menyelamatkan manusia. Melakukan perbuatan baik setiap hari, adalah orang baik. Orang baik adalah melakukan perbuatan baik setiap hari, ini barulah orang baik dan perbuatan baik.

Menekuni Buddha, Dharma dan Xin Ling Fa Men, Master ingin kalian menggunakan tingkat kesadaran spiritual tanpa Aku untuk melepaskan keakuan, menyingkirkan kebencian diri. Ketika saya menghadiri pertemuan di PBB, seorang wakil presiden bertanya kepada saya: "Bagaimana kita dapat menggunakan agama Buddha untuk menjelaskan dan menghilangkan perang di dunia?" Saya mengatakan kepadanya: Ajaran Buddha Dharma adalah yang paling bijaksana. Menggunakan konsep agama Buddha akan sangat cepat menghilangkan perang, gunakan dua kata, yaitu "无我 wu wo -- tanpa Aku". Bahkan diri sendiri pun tidak ada, bagaimana datangnya perang? Kita harus membuat orang berhati baik, mengutamakan kepentingan universal, negara damai sejahtera, keluarga

baru bisa harmonis dan bahagia. Inilah metode cinta negara dan bangsa. Inilah ajaran Buddhisme Mahayana.

Ada Bu Mary di Australia yang pergi ke pengadilan karena menerobos lampu merah. Hakim menatapnya dan bertanya: "Bu Mary, apakah Anda pernah menjadi guru sekolah dasar di Distrik Barat sebelumnya?" Ibu Mary sangat terkejut : "Bagaimana Anda tahu?" Hakim tersenyum: "Saya pernah menjadi murid Anda." Ibu Mary tersenyum, dia sangat santai. Hakim berkata: "Ibu Mary, saya pernah membuat kesalahan dalam PR, dan Anda menghukum saya untuk menyalinnya seratus kali. Saya telah menunggu hari ini selama dua puluh tahun , dan sekarang saya menghukum Anda untuk menyalin seribu kali "Saya menerobos lampu merah itu salah, dan saya tidak akan pernah melakukannya lagi." Kisah ini menceritakan kepada semua orang bahwa kebencian seseorang akan menyebar di hatinya. Memaafkan orang lain berarti memaafkan diri sendiri, membantu orang lain berarti membantu diri sendiri, mencintai semua makhluk

berarti mencintai diri sendiri. Selalu melafalkan paritta Xin Jing berarti selalu melafalkan welas asih. Sebenarnya apa yang dibina dalam membina pikiran? Tujuan dari membina pikiran adalah untuk membina masa lalu, masa depan, dan masa kini, sehingga dapat memperoleh kedamaian dan berubah pikiran. Marilah kita mengucapkan prinsip-prinsip Buddhis dan mengucapkan kata-kata mutiara Buddhis di dunia. Kita harus memiliki pemikiran Buddha dan pemikiran yang benar, berperilaku sebagai Buddha dan berperilaku yang benar, memiliki pemikiran yang adil. Kita harus berbicara dengan baik dan masuk akal, sehingga kita dapat benar-benar membina diri di dunia, baru bisa benar-benar mendapatkan, baru bisa benar-benar menjadi seorang Bodhisattva.

Ada seorang samanera kecil yang baru saja pergi ke kuil untuk melafalkan paritta dan duduk bermeditasi. Setengah tahun kemudian, dia merasa dirinya belum membuat kemajuan apa pun, jadi dia bertanya: "Master, saya melafalkan paritta dan duduk bermeditasi setiap hari,

mengapa saya tidak merasakan diriku tercerahkan? Kapan saya bisa mencapai pencerahan?" Biksu berkata: "Pertumbuhan dan perubahan pribadi sering kali tidak terasa oleh diri sendiri. Selama kamu mendalaminya, kamu pasti ada perubahan." Samanera kecil berkata: "Saya melafalkan beberapa paritta setiap hari, khawatir tidak akan membuat banyak kemajuan." Biksu berkata: "Ada pohon elm besar di luar pintu. Saya menanamnya dan menguburnya di dalam tanah dua puluh tahun yang lalu. Ia berakar dan bertunas, tumbuh menjadi pohon yang menjulang tinggi dan tetap di tempat yang sama. Banyak hal di dunia ini tidak perlu terlalu menonjol dan heboh, namun tetap bisa tumbuh dan berbuah. "Kita dalam menekuni Dharma dan berperilaku sebagai manusia, selama kita sepenuh hati demi semua makhluk, memikirkan untuk orang lain dengan baik, hanya menanam, tanpa memikirkan apa yang akan dituai, kita pasti akan mendapatkan hasil yang lebih besar.

Di atas tanah, bibit, bunga dan rerumputan tumbuh secara diam-diam. Di dalam masyarakat, jiwa manusia juga tumbuh dan berkembang secara diam-diam. Agar jiwa dapat tumbuh menjadi pohon yang menjulang tinggi di lingkungan luar, diperlukan keteguhan untuk terus berkorban baru bisa memperoleh sesuatu. Dalam hidup, beberapa orang akan berkata: "Saya sudah berusaha untuk melakukan yang terbaik, mengapa mereka masih belum puas, mengapa mereka masih memperlakukan saya seperti ini?" Master berkata: "Kita harus menganggapnya sebagai jodoh pendukung. Urusan manusia itu sulit, saling bergaul satu sama lain adalah sebuah ujian. Bagaikan pisau tidak diasah tidak tajam, dan batu giok tidak bisa dibentuk jika tidak dipoles. Praktisi Buddhis tidak hanya harus bekerja keras, namun juga harus sepenuh hati. Terkadang kita perlu membiarkan kerisauan ini memasuki pikiran kita, dan kemudian menggunakan kebijaksanaan Bodhisattva untuk membebaskan dan menyelesaikan kerisauan ini. Inilah pepatah dalam dunia Buddhis: "Kerisauan adalah Bodhi."

Berharap semua orang menekuni Dharma dengan baik. Hati harus mengarah kepada Bodhisattva. Master mengajari kalian sebuah trik. Mengapa kamu tidak bisa menyelesaikan masalah duniawi di dunia? Karena kamu adalah seorang manusia, maka kamu tidak dapat menyelesaikan masalah duniawi. Misalnya, jika kamu adalah seorang siswa SD, kamu tidak dapat mengerjakan PR SD, harus ada seorang siswa SMP yang membantumu. Jika kamu adalah siswa SMP, harus ada mahasiswa yang membantumu. Kita adalah manusia di dunia, jadi tentu saja kita tidak bisa menyelesaikan permasalahan di dunia. Jika kita membina diri menjadi seorang Bodhisattva. Coba kalian pikirkan, Bodhisattva di dunia, apakah ada masalah yang tidak dapat diselesaikan di dunia?

Melampaui adalah melepaskan. Dua orang sedang bertengkar, tidak tahu siapa yang benar dan siapa yang salah. Ketika kamu melepaskan diri dari mereka barulah kamu bisa membedakan siapa yang benar dan siapa yang salah. Kita meninggalkan kerisauan, meninggalkan

kemurungan dan kesedihan dunia, kita baru menyadari bahwa dunia ini adalah ilusi. Karena dunia tidak bisa memberi kita kebahagiaan yang kekal, hanya bisa mendatangkan kerisauan yang kekal. Inilah yang dikatakan Bodhisattva: "Dunia adalah alam kerisauan." Semua orang mencari jalan menuju kebahagiaan abadi, dan itu ada di Surga. Berharap kalian dapat membina diri dengan baik. Kalian pasti akan bahagia selamanya.

yǐ fó fǎ tuī dòng shì jiè hé píng
以佛法推动世界和平

yǐ cí bēi shí jiàn lì yì zhòng shēng
以慈悲实践利益众生

yǐ jué wù shí xiàn rén lèi jīng shén jìng tǔ huà
以觉悟实现人类精神净土化

(4)

nián yuè rì lú tái zhǎng zhōng guó xiāng gǎng shì jiè fó yǒu jiàn miàn huì kāi shì
2014年6月23日卢台长 中国香港《世界佛友见面会》开示

rén zài rén jiān tiān tiān bèi zì wǒ chán rào yǐ zì wǒ wéi
人在人间，天天被自我缠绕，以自我为
zhōng xīn bù tīng bié rén quàn yǐ wéi zì jǐ dōu shì duì de sī
中心，不听别人劝，以为自己都是对的，思
wéi dōu zài wǒ zhí zhōng yì shēng zǒu guò duō shǎo lù chī guò
维都在我执中。一生走过多少路，吃过
duō shǎo kǔ shòu guò duō shǎo zuì dōu shì wú míng xí qì suǒ zhì
多少苦，受过多少罪，都是无明习气所致。
yǒu fú de rén zài xiǎng fú què wàng jì le yào zào fú yù dào cuò
有福的人在享福，却忘记了要造福，遇到挫
zhé shī bài yuàn tiān yóu rén kùn zhù zì jǐ de jiù shì zì jǐ shè xià
折失败，怨天尤人，困住自己的就是自己设下
de xiàn jǐng yì tóu zāi jìn qù yì xiāng qíng yuàn kǔ cháng bēi
的陷阱，一头栽进去，一厢情愿，苦尝悲
shāng de zī wèi zuò rén yīng gāi tái qǐ tóu kàn kàn yǔ zhòu kōng jiān
伤的滋味，做人应该抬起头看看宇宙空间，

xiǎng xiǎng zhēn zhèng de jìng jiè nà shì pú sà de jìng jiè bú zài
想 想 真 正 的 境 界， 那 是 菩 萨 的 境 界， 不 在
hu rén jiān de yì diǎn yì dī shě qù xiǎo wǒ chéng quán dà wǒ
乎 人 间 的 一 点 一 滴， 舍 去 小 我 成 全 大 我，
yòng chōng gāo de pú sà de jìng jiè jiù dù zhòng shēng ràng shì jiè
用 崇 高 的 菩 萨 的 境 界 救 度 众 生， 让 世 界
chōng mǎn yáng guāng chōng mǎn cí ài zhè cái shì rén huó zài shì
充 满 阳 光 充 满 慈 爱， 这 才 是 人 活 在 世
jiè shàng zhēn zhèng yào xué de fó fǎ
界 上 真 正 要 学 的 佛 法。

xiàn dài rén zì wǒ bǎo hù yì shí chān zá zhe sī xīn yǒu sī xīn
现 代 人 自 我 保 护 意 识 掺 杂 着 私 心， 有 私 心
jiù huì yǒu sī yù shuí dōu bú yuàn yì dān zé rèn rén rén dōu tuī
就 会 有 私 欲， 谁 都 不 愿 意 担 责 任， 人 人 都 推
xiè zé rèn yí gè rén de yù wàng huì zào chéng hěn duō de yè xué
卸 责 任， 一 个 人 的 欲 望 会 造 成 很 多 的 业。 学
fó rén yào yòng xīn bāng zhù bié rén zhǐ zhī dào zì xiū bú qù dù rén
佛 人 要 用 心 帮 助 别 人， 只 知 道 自 修 不 去 度 人，
jiù huì shāng hài bié rén yě shāng hài zì jǐ suǒ yǐ xué fó rén yào
就 会 伤 害 别 人， 也 伤 害 自 己， 所 以 学 佛 人 要
zì dù dù rén jiàn rén jiā yǒu kùn nán yào jǐn liàng bāng zhù bié rén
自 度 度 人。 见 人 家 有 困 难 要 尽 量 帮 助 别 人，
xué fó rén shì wú sī de shì yǒu zhì huì de
学 佛 人 是 无 私 的， 是 有 智 慧 的。

suǒ yǐ hěn duō rén bù dǒng , bāo bì hái zǐ , hái zǐ zhǎng dà
所以很多人不懂，包庇孩子，孩子长大
hòu hěn zì sī tā fǎn guò lái qī fu fù mǔ zhè jiù shì rén shēng
后很自私，他反过来欺负父母，这就是人生
de guǒ bào yí wèi tīng zhòng gēn tái zhǎng shuō wǒ hái zǐ cái
的果报。一位听众跟台长说：“我孩子才
sì suì jìng rán huì mà xià liú huà wǒ duì tā shuō nǐ men
四岁，竟然会骂下流话。”我对他说：“你们
zài hái zǐ miàn qián chǎo jià de shí hou dōu bù zhī dao yīng gāi zěn
在孩子面前吵架的时候，都不知道应该怎
me jiǎng huà hái zǐ ěr rú mù rǎn shí jiān yì cháng tā yí dìng huì
么讲话，孩子耳濡目染，时间一长他一定会
mà chū xià liú huà zhè jiù shì yīn guǒ xī wàng dà jiā zhī yīn
骂出下流话。”这就是因果，希望大家知因
dǒng guǒ yǒng yuǎn bú yào qù zào yīn jiù yǒng yuǎn bú huì jiē
懂果，永远不要去造因，就永远不会接
shòu è guǒ
受恶果。

yǔ zhòu jiān yí qiè xíng xíng sè sè de shān hé dà dì rì yuè
宇宙间一切形形色色的山河大地、日月
xīng chén xià zhì rén jiān de yí qiè shì wù dòng wù zhí wù hé rén
星辰，下至人间的一切事物、动物、植物和人
de shēn tǐ dōu shì yǒu xiāng de rén de sī xiǎng dào lǐ rén
的身体，都是有相的；人的思想、道理、人
shì rén qíng xǐ nù āi lè dōu shì wú xiàng de yí qiè yǒu xiāng
事人情、喜怒哀乐，都是无相的。一切有相

wú xiàng dōu shì yīn yuán hé hé ér chéng shì yīn yuán suǒ shēng
无相都是因缘和合而成，是因缘所生，
méi yǒu shí tǐ nǐ men xiào de shí hou yǒu shí tǐ ma xiào shēng
没有实体。你们笑的时候有实体吗？笑声
zhuā bú zhù mō bù zháo zhǐ néng tīng dào yīn yuán wú shí tǐ jiù
抓不住、摸不着，只能听到。因缘无实体就
shì kōng xìng nǐ men zài xiǎng wèn tí de shí hou yǒu shí tǐ ma yě
是空性，你们在想问题的时候有实体吗？也
méi yǒu sī wéi shì kàn bú jiàn mō bù zháo de dōng xī zhè xiē dōu
没有。思维是看不见摸不着的东西，这些都
shì kōng xìng guān shì yīn pú sà zài xiū bō rě kōng guān de shí hou
是空性。观世音菩萨在修般若空观的时候，
guān zhào dào wǔ yùn jiē shǔ kōng huàn suǒ yǐ shuō wǔ yùn jiē kōng
观照到五蕴皆属空幻，所以说五蕴皆空，
sè shòu xiǎng xíng shí jiù shì kōng guān tǐ yǒu xiāng wú xiàng dōu shì
色受想行识就是空观体，有相无相都是
sè chéng kōng
色成空。

fó fǎ ràng rén kāi wù hěn duō rén shuō xué fó xué fǎ shì wèi
佛法让人开悟，很多人说学佛学法是为
le dào tiān shàng qí shí xué fó xué fǎ yě shì wèi le jiě jué dāng xià
了到天上，其实学佛学法也是为了解决当下
de wèn tí rú guǒ pú sà bù néng bāng rén jiě jué rén jiān de fán nǎo
的问题。如果菩萨不能帮人解决人间的烦恼
hé kǔ nǎo fó tuó wèi shén me yào chuán xià fó jiào guān shì yīn pú
和苦恼，佛陀为什么要传下佛教？观世音菩

sà jì gōng pú sà yǐ jí zhòng wèi pú sà wèi shén me yào dào rén
萨、济公菩萨以及众位菩萨为什么要到人
jiān jiù rén jiù rén jiù shì jiù xīn fó fǎ jiù shì rén jiān zhī fǎ shì
间救人？救人就是救心，佛法就是人间之法，是
zuì zuì hǎo jiù rén de zhì huì zhī fǎ tiān tiān zuò hǎo shì jiù shì hǎo
最最好救人的智慧之法。天天做好事就是好
rén hǎo rén shì tiān tiān zuò hǎo shì zhè cái shì hǎo rén hǎo shì
人，好人是天天做好事，这才是好人好事。

xué fó xué fǎ xué xīn líng fǎ mén tái zhǎng yào nǐ men yòng
学佛学法学心灵法门，台长要你们用
wú wǒ de jìng jiè fàng xià zì wǒ qù chú zì jǐ de hèn xīn wǒ zài
无我的境界放下自我，去除自己的恨心。我在
lián hé guó kāi huì de shí hou yí gè fù zǒng tǒng wèn wǒ yòng
联合国开会的时候，一个副总统问我：“用
fó fǎ zěn yàng lái jiě shì hé qù chú shì jiè shàng de zhàn zhēng
佛法怎样来解释和去除世界上的战争？”
wǒ gào sù tā fó fǎ shì zuì zhì huì de yòng fó fǎ de gài niàn hěn
我告诉他：佛法是最智慧的，用佛法的概念很
kuài jiù néng qù chú zhàn zhēng yòng liǎng gè zì nà jiù shì wú
快就能去除战争，用两个字，那就是“无
wǒ lián zì jǐ dōu méi yǒu le nǎ lái zhàn zhēng wǒ men yào
我”，连自己都没有了，哪来战争？我们要
ràng rén xīn xiàng shàn chéng quán dà wǒ guó jiā ān dìng jiā
让人心向善，成全大我，国家安定，家

tíng cái néng hé xié xìng fú zhè jiù shì ài guó ài mín zhī fǎ zhè
庭才能和谐幸福，这就是爱国爱民之法，这
jiù shì dà chéng fó fǎ
就是大乘佛法。

ào dà lì yà yǒu yí gè mǎ lì tài tai yīn wéi chuāng hóng dēng
澳大利亚有一个玛丽太太因为闯红灯
shàng fǎ tíng fǎ guān dīng zhe tā kàn wèn mǎ lì tài tai
上法庭，法官盯着她看，问：“玛丽太太，
nǐ yǐ qián shì bu shì zài xī qū zuò guò xiǎo xué lǎo shī mǎ lì
你以前是不是在西区做过小学老师？”玛丽
tài tai fēi cháng chī jīng nǐ zěn me zhī dao de fǎ guān xiào
太太非常吃惊：“你怎么知道的？”法官笑
le wǒ céng jīng shì nǐ de xué shēng mǎ lì tài tai xiào le
了：“我曾经是你的学生。”玛丽太太笑了，
tā fēi cháng qīng sōng fǎ guān shuō mǎ lì tài tai wǒ céng
她非常轻松，法官说：“玛丽太太，我曾
jīng zuò cuò zuò yè nǐ fá wǒ chāo yì bǎi biàn wǒ děng zhè tiān
经做错作业，你罚我抄一百遍，我等这天
děng le èr shí nián xiàn zài wǒ fá nǐ chāo yì qiān biàn wǒ
等了二十年，现在我罚你抄一千遍‘我
chuāng hóng dēng cuò le yǐ hòu zài yě bú fàn le zhè ge
闯红灯错了，以后再也不犯了’。”这个
gù shì gào sù dà jiā rén de hèn xīn huì zài xīn zhōng màn yán shù
故事告诉大家，人的恨心会在心中蔓延，怒
rén jiù shì shù jǐ bāng bié rén jiù shì bāng zì jǐ ài zhòng shēng
人就是恕己，帮别人就是帮自己，爱众生

jiù shì ài zì jǐ cháng niàn xīn jīng jiù shì cháng niàn cí bēi xiū xīn
就是爱自己， 常念心经就是常念慈悲。修心
dào dǐ zài xiū shén me xiū xīn de mù dì jiù shì xiū guò qù wèi lái、
到底在修什么？修心的目的就是修过去、未来、
xiàn zài dé píng ān zhuǎn sī wéi ràng wǒ men zài rén jiān shuō fó
现在，得平安转思维。让我们在人间说佛
lǐ fó yán fó yǔ yào yǒu fó de sī wéi zhèng sī zhèng niàn
理，佛言佛语；要有佛的思维，正思正念；
xíng wéi fó xíng wéi duān zhèng sī wéi gōng zhèng yǔ yán yào
行为佛，行为端正；思维公正；语言要
hǎo hǎo de shuō yào yán zhī yǒu lǐ zài rén jiān cái néng zhēn xiū
好好地说，要言之有理，在人间才能真修，
cái néng zhēn dé cái néng zhēn zhèng chéng wéi yí gè pú sà
才能真得，才能真正成为一个菩萨。

yǒu ge xiǎo shā mí gāng dào sì miào niàn jīng zuò chán bàn nián
有个小沙弥刚到寺庙念经坐禅，半年
hòu jué de zì jǐ méi yǒu shén me zhǎng jìn jiù wèn shī fu
后觉得自己没有什么长进，就问：“师父，
wǒ tiān tiān niàn jīng zuò chán wǒ zěn me méi gǎn dào zì jǐ kāi wù
我天天念经坐禅，我怎么没感到自己开悟
ne wǒ hé shí cái néng xiū chéng zhèng guǒ fǎ shī shuō gè
呢，我何时才能修成正果？”法师说：“个
rén de chéng zhǎng hé biàn huà zì jǐ wǎng wǎng gǎn jué bú dào nǐ
人的成长和变化自己往往感觉不到，你
zhǐ yào tóu rù le kěn dìng yǒu biàn huà xiǎo shā mí shuō wǒ
只要投入了肯定有变化。”小沙弥说：“我

tiān tiān niàn sòng jǐ duàn jīng wén dān xīn méi yǒu tài duō zhǎng
天天念诵几段经文，担心没有太多长
jìn fǎ shī shuō mén wài yǒu yì kē dà yú shù zhè shì wǒ
进。”法师说：“门外有一棵大榆树，这是我
zài èr shí nián qián jiù zhòng xià mái zài tǔ lǐ de tā shēng gēn fā
在二十年前就种下埋在土里的，它生根发
yá zài yuán dì bú dòng dì zhǎng chéng yì kē cān tiān dà shù rén
芽，在原地不动地长成一棵参天大树，人
jiān de hěn duō shì qing bù xū yào hōng hōng liè liè zhào yàng néng
间的很多事情不需要轰轰烈烈，照样能
gòu zhǎng dà jiē guǒ shí wǒ men xué fó zuò rén zhǐ yào yì xīn yí
够长大结果实。”我们学佛做人只要一心一
yì wéi zhòng shēng hǎo hǎo de wèi bié rén zhuó xiǎng zhǐ guǎn
意为众生，好好地为别人着想，只管
gēng yún bú wèn shōu huò yí dìng huì dé dào gèng dà de shōu huò
耕耘不问收获，一定会得到更大的收获。

zài tǔ dì shàng hé miáo huā cǎo dōu zài mò mò chéng zhǎng
在土地上，禾苗花草都在默默成长；
zài shè huì zhōng rén de xīn líng yě zài mò mò chéng zhǎng hé fā
在社会中，人的心灵也在默默成长和发
zhǎn xīn líng zài wài huán jìng xià yào chéng zhǎng wéi cān tiān dà shù
展，心灵在外环境下要成长为参天大树，
xū yào jiān chí fù chū cái néng yǒu suǒ dé shēng huó zhōng yǒu rén
需要坚持付出才能有所得。生活中有人
huì shuō wǒ yǐ jīng jìn xīn zài zuò tā men wèi shén me hái bù
会说：“我已经尽心在做，他们为什么还不

mǎn yì wèi shén me hái yào duì wǒ zhè yàng tái zhǎng shuō
满意，为什么还要对我这样？”台长说：

yào bǎ tā kàn chéng zēng shàng yuán rén shì jiān nán xiāng hù
“要把它看成增上缘。人事艰难，相互
mó hé jiù shì yì zhǒng kǎo yàn yóu rú dāo bù mó bú liàng yù bù
磨合就是一种考验，犹如刀不磨不亮，玉不
zhuó bù chéng qì xué fó rén bú dàn yào jìn xīn hái yào jìn yì yǒu
琢不成器，学佛人不但要尽心还要尽意，有
shí hou jiù shì yào ràng zhè xiē fán nǎo jìn rù wǒ men de tóu nǎo rán
时候就是要让这些烦恼进入我们的头脑，然
hòu yòng pú sà de zhì huì bǎ zhè xiē fán nǎo jiě tuō hé jiě jué zhè
后用菩萨的智慧把这些烦恼解脱和解决，这
jiù shì fó jiào jiè de yí jù huà fán nǎo jí pú tí
就是佛教界的一句话“烦恼即菩提”。

xī wàng dà jiā hǎo hǎo xué fó xīn yào xiàng zhe pú sà shī fu
希望大家好好学佛，心要向着菩萨，师父
jiāo nǐ men yí gè qiào mén nǐ zài rén jiān wèi shén me huì jiě jué bù
教你们一个窍门，你在人间为什么会解决不
liǎo rén jiān wèn tí yīn wei nǐ shì rén jiù jiě jué bù liǎo rén jiān
了人间问题，因为你是人，就解决不了人间
wèn tí bǐ fang shuō nǐ shì xiǎo xué shēng xiǎo xué de gōng kè
问题。比方说你是小学生，小学的功课
zuò bù chū yí dìng yào yǒu chū zhōng shēng bāng nǐ rú guǒ nǐ
做不出，一定要有初中生帮你，如果你
shì zhōng xué shēng yí dìng yào yǒu dà xué shēng bāng nǐ wǒ
是中学生，一定要有大学生帮你。我

men zài rén jiān shì rén dāng rán jiě jué bù liǎo rén jiān de fán nǎo
们在人间是人，当然解决不了人间的烦恼，
rú guǒ bǎ zì jǐ de jìng jiè xiū chéng pú sà nǐ men xiǎng yi xiǎng
如果把自己的境界修成菩萨，你们想一想，
pú sà zài rén jiān rén jiān hái yǒu jiě jué bù liǎo de wèn tí ma
菩萨在人间，人间还有解决不了的问题吗？

chāo tuō jiù shì tuō lí liǎng gè rén zài chǎo jià bù zhī shuí duì
超脱就是脱离。两个人在吵架，不知谁对
shuí cuò dāng nǐ chāo tuō lí kāi tā men zhī hòu cái néng fēn biàn
谁错，当你超脱离开他们之后，才能分辨
chū shuí duì shuí cuò wǒ men lí kāi rén jiān de fán nǎo lí kāi rén
出谁对谁错。我们离开人间的烦恼，离开人
jiān de chóu chàng hé yōu chóu wǒ men cái zhī dao rén jiān shì xū
间的惆怅和忧愁，我们才知道人间是虚
huàn de yīn wei rén jiān bù néng gěi wǒ men dài lái yǒng jiǔ de kuài
幻的。因为人间不能给我们带来永久的快
lè zhǐ huì dài lái yǒng jiǔ de fán nǎo zhè jiù shì pú sà shuō de
乐，只会带来永久的烦恼，这就是菩萨说的
rén jiān shì fán nǎo dào měi gè rén dōu zài xún zhǎo yì tiáo
“人间是烦恼道”。每个人都在寻找一条
yǒng yuǎn kuài lè zhī dào nà jiù shì zài tiān shàng xī wàng nǐ men
永远快乐之道，那就是在天上。希望你们
hǎo hǎo xiū nǐ men yí dìng huì yǒng yuǎn kuài lè
好好修，你们一定会永远快乐。